

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), teknologi merupakan metode saintifik yang dipakai untuk mencapai tujuan dan sarana untuk menyediakan hal-hal yang diperlukan untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Seiring berjalannya waktu, tentunya teknologi terus berkembang berdasarkan inovasi, kreasi dan kebutuhan manusia. Berawal dari teknologi yang digunakan pada pabrik, transportasi, pertanian hingga sekarang digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi tidak hanya dalam bentuk fisik (*hardware*), akan tetapi juga perkembangan teknologi informasi yang memiliki arti seluruh teknologi yang membantu menyimpan dan menyajikan informasi.

Dimudahkannya untuk mengakses dan menyimpan informasi dapat sangat membantu bisnis dalam persaingan yang ketat dan tajam, membuat setiap usaha harus melihat peluang-peluang yang ada untuk terus mengembangkan usaha tersebut. Mengambil peluang yang ada dapat meningkatkan performa sebuah usaha dan mendapatkan laba yang optimal agar tetap dapat bersaing dalam derasnya arus globalisasi. Teknologi dapat meningkatkan kinerja dan membantu aktivitas untuk menjadi lebih cepat, tepat dan akurat, maka meningkatkan produktivitas sebuah usaha. Agar menjadi unggul dalam persaingan, sebuah usaha harus memiliki manajemen

yang optimal dan tersusun, agar tujuan utama dari usaha tersebut dapat tercapai. Untuk mencapai titik tersebut, harus diikuti dengan adanya keinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi yang ada.

Banyak sekali proses dalam sebuah perusahaan yang masih menggunakan metode lama dan tanpa bantuan teknologi. Hal tersebut dapat menghambat kinerja perusahaan karena pencarian data relatif lambat, rawannya kesalahan dan terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan. Dengan adanya sistem informasi, perusahaan dapat mengembangkan ketepatan keputusan dan meningkatkan kinerja.

Salah satu proses yang dapat dibantu dengan adanya sistem informasi merupakan akuntansi. Menurut Azhar Susanto (2013) mendefinisikan bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem ataupun komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dalam penelitian ini, salah satu perusahaan yang menjadi sorotan adalah perusahaan yang bergerak di bidang ekspedisi dan penulis menggunakan Pengangkutan Jasa Harapan Baru sebagai obyek penelitian penulis. Pengangkutan Jasa Harapan Baru sendiri telah berdiri selama kurang lebih 30 tahun dalam bidang ekspedisi darat. Pembuatan surat jalan adalah salah satu proses yang krusial dalam perusahaan dan proses tersebut masih menggunakan cara *manual* dalam menghasilkannya.

Dari awal berdiri hingga saat ini, pengangkutan Jasa Harapan Baru melakukan segala proses secara *manual* atau dengan kata lain masih belum menggunakan teknologi, termasuk pembuatan surat jalan. Setiap surat jalan ditulis dalam sebuah buku dengan menggunakan tenaga manusia sepenuhnya dan memakan waktu yang cukup lama.

SIA memiliki beberapa fungsi seperti untuk menyimpan data tentang perusahaan secara efisien dan efektif, sebagai penyedia informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan yang dimana informasi yang dihasilkan dari sistem dapat dipercaya. Berdasarkan fungsi SIA, disini peneliti melihat bahwa SIA dapat menjadi solusi agar dapat mempermudah perusahaan untuk melakukan proses-proses yang diperlukan agar dapat melakukan peningkatan kualitas kinerja.

Dari penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berlangsung, memberikan rekomendasi solusi terhadap kekurangan sistem, dan merancang sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar dapat meningkatkan efektifitas perusahaan, meningkatkan performa perusahaan dan menjadikan perusahaan menjadi lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah yang dapat kami kemukakan adalah:

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat menjadi solusi meningkatkan efektifitas perusahaan?

2. Bagaimana tingkat kelayakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) setelah diimplementasikan pada perusahaan?

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pencatatan sistem dalam hal pembayaran hanya sebatas pembayaran langsung di muka.
2. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup semua hal mengenai akuntansi kecuali HPP (Harga Pokok Penjualan).

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan penelitian yang dapat kami lakukan untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan, yaitu:

1. Menganalisis dan merancang Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
2. Mengalisis efektifitas dari Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan terkait, dengan adanya sistem informasi akuntansi (SIA), perusahaan menerapkan sistem komputerisasi, meningkatkan efektifitas dan performa perusahaan.
2. Bagi mahasiswa, dalam menghasilkan laporan-laporan selanjutnya, laporan ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber referensi dan informasi untuk menghasilkan laporan-laporan selanjutnya.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian untuk penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang berfokus pada suatu kasus untuk dilakukan pengamatan dan melakukan analisis.

1.6.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian untuk penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA) itu sendiri.

1.6.3 Tempat dan Waktu Usaha

Penelitian ini dilaksanakan di Pengangkutan Jasa Harapan Baru pada periode waktu Agustus 2019 sampai dengan April 2020.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode ini merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara melakukan tatap muka dan tanya jawab antara narasumber dan pengumpul informasi.

2. Metode Observasi

Salah satu metode dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Memiliki tujuan

untuk memperoleh informasi dengan cara melihat langsung kegiatan operasional.

1.7 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan disusun agar dapat memberikan gambaran besar mengenai penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini, dibagi menjadi 5 bagian sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan *internet* yang berhubungan dengan penyusunan laporan skripsi

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisikan gambaran dari Pengangkutan Jasa Harapan Baru, struktur organisasi, alternatif pemecahan masalah, analisa proses, UML (*Unified Modelling Language*) sistem yang akan diimplementasikan.

BAB IV HASIL

Bab hasil dari implementasi sistem yang telah diimplementasikan di Pengangkutan Jasa Harapan Baru beserta penjelasan dan deskripsinya berdasarkan teknik analisa yang dipakai.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

